

Pengaruh Budaya *Korean Wave* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Yayasan Karya Pembangunan Pendidikan Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024

Muslimatul Faiqoh¹, Muh Ihsan²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, muslimahtulfaiqoh@gmail.com¹, ihsanmuh525@gmail.com².

Abstract – This study aims to determine the effect of Korean Wave culture on improving learning outcomes and improving Islamic Religious Education learning outcomes due to the influence of Korean Wave culture. This research uses quantitative methods. Data were collected through questionnaires distributed to grade X students, and analysed using descriptive and inferential statistical techniques to determine the effect of Korean Wave culture variables on Islamic Religious Education learning outcomes. The results showed that there was a significant positive effect of Korean Wave culture on improving Islamic Religious Education learning outcomes. Students who were exposed to Korean Wave culture showed increased motivation to learn, active participation in class, and better learning outcomes compared to students who were not exposed to the culture. Data analysis showed that exposure to Korean Wave culture improved comprehension of Islamic Education materials, increased students' engagement in class discussions, and improved their academic grades in Islamic Education subjects. This study concludes that Korean Wave culture has a positive impact on Islamic Religious Education learning outcomes of grade X students at SMK Yayasan Karya Pembangunan Pendidikan Bontang. Therefore, educators are advised to consider using relevant elements of popular culture in their teaching strategies to improve students' motivation and learning outcomes. This research also provides insights for schools and parents regarding the importance of understanding and utilising cultural trends that students are interested in to support a more effective and engaging learning process. This research also provides insights for schools, teachers, students and parents on the importance of understanding and utilising cultural trends that students are interested in to support a more effective and engaging learning process.

Keywords: Effect of Korean Wave Culture; Improvement of Learning Outcomes; Islamic Religious Education.

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya Korean Wave terhadap peningkatan hasil belajar dan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam karena pengaruh budaya Korean Wave. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada siswa kelas X, dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui pengaruh variabel budaya Korean Wave terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari budaya Korean Wave terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Siswa yang terpapar budaya Korean Wave menunjukkan peningkatan motivasi belajar, partisipasi aktif di kelas, dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak terpapar budaya tersebut. Analisis data menunjukkan bahwa paparan terhadap budaya Korean Wave meningkatkan pemahaman materi PAI, meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi kelas, dan meningkatkan nilai akademis mereka dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa budaya Korean Wave memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Yayasan Karya Pembangunan Pendidikan Bontang. Oleh karena itu, pendidik disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan elemen-elemen budaya populer yang relevan dalam strategi pengajaran mereka untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga memberikan wawasan bagi pihak sekolah dan orang tua mengenai pentingnya memahami dan memanfaatkan tren budaya yang diminati siswa untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Penelitian ini juga memberikan wawasan bagi pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua mengenai pentingnya memahami dan memanfaatkan tren budaya yang diminati siswa untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Kata Kunci: Pengaruh Budaya Korean Wave; Peningkatan Hasil Belajar; Pendidikan Agama Islam.

Pendahuluan

Korean Wave atau *Hallyu* telah menjadi fenomena global yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan di Indonesia. Budaya ini mencakup musik, drama, fashion, dan kuliner Korea yang tidak hanya menghibur namun juga mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir generasi muda. Bagi para pelajar SMA, pengaruh budaya ini terlihat dari antusiasme mereka terhadap musik, drama, dan gaya hidup Korea. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana pengaruhnya terhadap aspek lain dalam kehidupan siswa, termasuk prestasi akademik mereka. Terutama, pengaruh *Korean Wave* ini dirasakan oleh siswa SMK. *Korean Wave* telah memberikan dampak yang cukup signifikan bagi generasi muda Indonesia, termasuk para siswa sekolah menengah.

Fenomena *Korean Wave* di SMK Yayasan Karya Pembangunan Pendidikan Bontang menarik perhatian siswa kelas X. Namun, pertanyaan muncul mengenai pengaruh budaya Korea terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran non-budaya seperti Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan agama dan membentuk karakter serta moral siswa.¹ Oleh karena itu, evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran ini perlu dilakukan.² Pendidikan agama Islam diperlukan oleh generasi muda sebagai pedoman hidup mengingat masa remaja yang penuh dengan tantangan, perubahan, dan pengaruh.³

Korean Wave yang merujuk kepada popularitas budaya Korea seperti musik, drama, dan film, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam pada remaja. Sikap kerja keras dan semangat pantang menyerah yang ditampilkan dalam budaya Korea dapat menjadi motivasi bagi siswa dalam belajar pendidikan agama Islam.⁴ Selain itu, *Korean Wave* juga membuka jendela dunia bagi siswa dalam hal kesadaran multikultural. Dengan belajar tentang budaya Korea, siswa juga dapat belajar tentang budaya lain melalui pertukaran budaya dan kolaborasi.⁵ Kesadaran multikultural ini membantu siswa membuka

¹ M. Shoffa Saifillah Al Faruq, M. Asep Fathur Rozi, and Ahmad Sunoko, "Implementation of the Juran Trilogy in Improving the Quality of Islamic Higher Education," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (January 21, 2024): 169, <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.420>.

² M. Rizal Fuadiy, "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173–97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.

³ Andriyani, J. *Peran lingkungan keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja*. At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam, 3(1), 86-98.

⁴ Febrianti, A. R. *Nilai-Nilai Patriotisme Dalam Biografi Tan Malaka Karya Masykur Arif Rahman Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Sebagai Sumber Pembelajaran IPS*. (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

⁵ Ayuningtyas, D. P. *Pentingnya Pendidikan Dialog dan Mediasi Antarbudaya Komunikasi di Tinjau dari Aspek Penggunaan dalam Ranah Pendidikan*. LINTAS BUDAYA DI ERA 5.0, 161.

pikiran dan memahami nilai-nilai universal dalam Islam.⁶ Oleh karena itu, SMK Yayasan Karya Pembangunan Pendidikan (SMK YKPP), tempat di mana penelitian ini dilakukan, merupakan lingkungan yang tepat untuk mengkaji pengaruh budaya *Korean Wave* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam.

Latar belakang penelitian ini berfokus pada pengaruh budaya *Korean Wave* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Yayasan Karya Pembangunan Pendidikan Bontang. Fenomena *Korean Wave*, yang mencakup popularitas *K-Pop*, drama Korea, dan elemen budaya lainnya, telah menarik perhatian remaja di Indonesia dan mempengaruhi perilaku serta minat mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana ketertarikan terhadap budaya Korea dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Peneliti merumuskan dua pertanyaan utama: (1) Apakah terdapat pengaruh budaya *Korean Wave* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam? (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam terjadi akibat pengaruh budaya *Korean Wave*?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh budaya *Korean Wave* terhadap hasil belajar siswa dan memberikan wawasan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan mempertimbangkan minat dan ketertarikan siswa terhadap budaya populer.

Pengaruh budaya *Korean Wave*, atau *Hallyu*, mencakup berbagai aspek yang signifikan dalam kehidupan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Pengaruh merujuk pada daya atau efek yang ditimbulkan oleh budaya *Korean Wave* terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁷ Budaya merujuk pada sekumpulan nilai, norma, praktik, dan elemen-elemen yang terkait dengan fenomena *Korean Wave* (*K-Wave*) yang mempengaruhi perilaku dan minat siswa.⁸ *Korean Wave* (*K-Wave*) merujuk pada fenomena global

⁶ Munardji Munardji, Nur Kholis, and Nuril Mufidah, "Community Multicultural Integration Pattern in Environment-Based Learning," *International Journal of Instruction* 13, no. 1 (n.d.): 101-24; Nadya Salsabila, Sitti Rahmasari, and Makherus Sholeh, "Dry Herbarium Based on Local Wisdom to Improve Student Learning Outcomes," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 1 (March 2, 2024): 1-10, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.64>.

⁷ Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, *Pengaruh*. <https://kbbi.web.id/pengaruh>. Diakses pada 13 Maret 2024.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. *Budaya*. <https://kbbi.web.id/budaya>. Diakses pada 17 Maret 2024

yang mencakup popularitas dan penyebaran budaya populer Korea, termasuk musik *K-Pop*, drama Korea, film, dan berbagai elemen budaya lainnya yang menarik perhatian masyarakat, terutama di kalangan remaja.⁹ Maka dari itu pengaruh budaya *Korean Wave* (*K-Wave*) dalam konteks penelitian ini merujuk pada dampak yang ditimbulkan oleh fenomena budaya populer Korea terhadap berbagai aspek kehidupan, terutama di kalangan remaja dan siswa.

Secara keseluruhan, pengaruh budaya *Korean Wave* sangat luas dan dapat memberikan dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam pendidikan dan pengembangan karakter generasi muda. Berbicara tentang nilai-nilai kerja keras dan semangat pantang menyerah dari hal positif *Korean Wave*, hal ini dibuktikan dalam surah Al Inshiqaq (84) ayat 6:

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمِلْ قَدِيمَهُ

Wahai manusia, sesungguhnya engkau telah bekerja keras menuju (pertemuan dengan) Tuhanmu. Maka, engkau pasti menemui-Nya.

Peningkatan hasil belajar dalam konteks penelitian ini merujuk pada proses dan hasil yang menunjukkan perbaikan dalam kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa setelah melalui proses pembelajaran. Peningkatan merujuk pada proses atau hasil dari usaha untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas, kemampuan,¹⁰ atau hasil belajar siswa setelah terpapar budaya *Korean Wave*, peningkatan dalam penelitian ini mencakup proses dan hasil dari usaha untuk memperbaiki kualitas belajar siswa, yang diukur melalui perubahan dalam motivasi, keterlibatan, dan hasil akademis setelah terpapar budaya *Korean Wave*. Selanjutnya, hasil belajar merujuk pada perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa yang terjadi sebagai akibat dari proses pembelajaran yang mereka jalani.¹¹ Secara keseluruhan, pengertian hasil belajar dalam penelitian ini mencakup perubahan positif yang terjadi pada siswa dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah mengikuti proses pembelajaran, serta bagaimana pengaruh budaya *Korean Wave* dapat meningkatkan aspek-aspek tersebut dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Peningkatan hasil belajar secara keseluruhan dari penelitian ini dapat diartikan sebagai perubahan positif yang terjadi pada siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan

⁹ PRASETYANI, A. *Representasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Drama Korea Sky Castle (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA).

¹⁰ KBBI Daring, *Peningkatan*, KBBI IV Daring. <https://kbbi.web.id/tingkat>. Diakses pada hari jumat, 15 Maret 2024.

¹¹ Aditya, D. Y. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 1(2).

psikomotorik setelah melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan terencana. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya mencakup aspek akademis, seperti nilai dan pemahaman materi, tetapi juga melibatkan perkembangan sikap, keterampilan, dan perilaku siswa yang lebih baik.

Pendidikan agama Islam didefinisikan sebagai proses belajar dan mengajar yang bertujuan untuk menyampaikan ajaran, nilai, dan praktik Islam kepada umat Islam.¹² Pendidikan ini mencakup pengajaran Al-Qur'an, Hadis, hukum Islam, serta pengembangan karakter dan moral berdasarkan prinsip-prinsip Islam.¹³ Pendidikan agama Islam tidak hanya terbatas pada pengajaran teori, tetapi juga melibatkan praktik keagamaan sehari-hari, seperti salat, puasa, zakat, dan haji. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berfokus pada pengembangan potensi spiritual, moral, dan sosial peserta didik, sehingga mereka dapat hidup sesuai dengan ajaran Islam dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Secara keseluruhan, pendidikan agama Islam dalam penelitian ini dipandang sebagai upaya sistematis untuk mendidik individu dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan berkontribusi dalam masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pengaruh budaya *Korean Wave* terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam dapat dipahami sebagai dampak positif yang ditimbulkan oleh fenomena budaya populer Korea, seperti musik, film, dan drama, terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam konteks penelitian ini, *Korean Wave* berfungsi sebagai alat yang dapat menarik minat siswa, sehingga mereka lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Budaya Korea yang sering menampilkan nilai-nilai positif, seperti kerja keras, semangat pantang menyerah, dan kolaborasi, dapat menjadi sumber inspirasi bagi siswa. Hal ini diharapkan dapat mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks pendidikan agama Islam. Dengan demikian, pengaruh budaya *Korean Wave* dapat dilihat sebagai faktor yang berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan kontekstual, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di kalangan siswa.

¹² Abdurrohman, Moh Asvin, dan Sungkono Sungkono. 'Konsep Arti Islam Dalam Al-Qur'an'. AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584) 2.2 (2022): 51-64.

¹³ Ni'am Khurotul Asna, Nevinavila, and Abidatul Hasanah, "Landasan Pengembangan Kurikulum Dalam Komponen Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Journal of Educational Research and Practice* 1, no. 1 (November 14, 2023): 15-27, <https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.25>.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan antar variabel.¹⁴ Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dan dapat diukur, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi pengaruh budaya *Korean Wave* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Subjek penelitian adalah keseluruhan objek yang di dalamnya terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁵ Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas X di SMK Yayasan Karya Pembangunan Pendidikan Bontang. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa di tingkat ini merupakan kelompok yang paling terpengaruh oleh budaya populer, termasuk *Korean Wave*, yang dapat memengaruhi minat dan motivasi belajar mereka. Objek penelitian adalah suatu ciri, sifat, dan nilai dari orang, objek, atau kegiatan, dengan variasi tertentu, yang dipelajari oleh peneliti untuk menarik kesimpulan.¹⁶ Objek penelitian adalah pengaruh budaya *Korean Wave* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, yang menjadi fokus utama untuk mengetahui sejauh mana budaya populer ini dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademis siswa dalam mata pelajaran tersebut.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan mulai dari 18 Maret 2024 sampai 18 Mei 2024, dengan lokasi penelitian yang terfokus di SMK Yayasan Karya Pembangunan Pendidikan Bontang yang beralamatkan di Jl. Selat Makassar Rt.25 No.25, Tanjung Laut, Bontang. Pemilihan waktu dan lokasi ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan dapat mencerminkan kondisi terkini di lingkungan pendidikan tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di sekolah tersebut.

¹⁴ Jailani, M. Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 1-9.

¹⁵ Suriani, Nidia, and M. Syahrani Jailani. "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 24-36.

¹⁶ Siregar, Budi Gautama, and H. Ali Hardana. *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group, 2022.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.¹⁷ Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur pengaruh budaya *Korean Wave* serta alat evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang berkaitan dengan minat siswa terhadap budaya Korea, seperti *K-Pop* dan *K-Drama*, serta bagaimana hal tersebut memengaruhi proses belajar mereka. Selain itu, peneliti juga melakukan evaluasi akademis untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif mengenai hasil belajar siswa.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih siswa yang dianggap relevan dengan penelitian, sedangkan *snowball sampling* memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi tambahan dari siswa yang sudah terpilih, sehingga memperluas jangkauan data yang diperoleh. Metode ini membantu peneliti dalam mendapatkan sampel yang representatif dan relevan dengan topik penelitian.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada siswa dan evaluasi akademis yang dilakukan di kelas. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur seberapa besar pengaruh budaya *Korean Wave* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data secara statistik untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan antara variabel bebas (budaya *Korean Wave*) dan variabel terikat (hasil belajar Pendidikan Agama Islam).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan mengenai pengaruh budaya *Korean Wave* terhadap hasil belajar siswa. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang jelas mengenai dampak budaya populer terhadap pendidikan di kalangan siswa, serta memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya *Korean Wave* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK

¹⁷ Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metode Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Hal 67.

Yayasan Karya Pembangunan Pendidikan Bontang. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarikan kepada siswa, serta analisis nilai akademis mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang terpapar budaya Korea, seperti *K-Pop* dan *K-Drama*, menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dan hasil akademis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak terpapar budaya tersebut.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa siswa yang memiliki ketertarikan terhadap budaya Korea cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka menunjukkan minat yang lebih besar dalam diskusi kelas dan lebih terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa budaya populer dapat berfungsi sebagai alat motivasi yang efektif, yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa nilai-nilai yang terdapat dalam budaya *Korean Wave*, seperti persahabatan, kerja keras, dan semangat, dapat dihubungkan dengan ajaran dalam Pendidikan Agama Islam. Siswa yang terpapar dengan tema-tema moral dalam *K-Drama* sering kali mengaitkannya dengan nilai-nilai agama yang mereka pelajari. Ini menunjukkan bahwa budaya populer tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat memperkaya pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama.

Namun, tidak semua siswa terpengaruh secara positif oleh budaya *Korean Wave*. Beberapa siswa melaporkan bahwa mereka lebih terfokus pada hiburan daripada pada pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun budaya populer dapat menjadi alat yang efektif, ada risiko bahwa siswa dapat teralihkan dari tujuan akademis mereka jika tidak ada bimbingan yang tepat. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengintegrasikan elemen-elemen budaya populer ke dalam kurikulum dengan cara yang mendukung pembelajaran.

Dalam pembahasan lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang menggabungkan elemen budaya populer dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Misalnya, guru dapat menggunakan klip video dari *K-Drama* yang relevan dengan tema Pendidikan Agama Islam untuk memicu diskusi di kelas. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar tentang materi pelajaran, tetapi juga dapat mengaitkannya dengan pengalaman dan minat mereka, sehingga membuat pembelajaran lebih kontekstual dan menarik.

Hasil penelitian ini juga memberikan wawasan bagi para pendidik dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan. Memahami minat siswa terhadap budaya populer dapat membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan

mempertimbangkan budaya yang relevan bagi siswa, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya, penelitian ini menyarankan agar sekolah-sekolah mempertimbangkan untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan budaya Korea, seperti kelas bahasa Korea atau diskusi tentang *K-Pop* dan *K-Drama*. Kegiatan semacam ini tidak hanya dapat meningkatkan minat siswa terhadap budaya Korea, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi mereka. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inklusif.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran siswa. Dengan menciptakan sinergi antara minat siswa terhadap budaya populer dan pendidikan formal, diharapkan dapat tercipta generasi yang tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai agama dan budaya. Hal ini penting untuk membentuk karakter siswa yang seimbang antara pengetahuan akademis dan nilai-nilai moral.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan elemen-elemen budaya populer dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang lebih kompleks dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan mengaitkan materi pelajaran dengan budaya yang mereka minati, siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi ajaran agama. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang kontekstual dan relevan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh budaya populer dalam konteks pendidikan di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya penting dari sisi akademis, tetapi juga praktis, karena dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai integrasi budaya populer dalam pendidikan dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Budaya Korean Wave Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Pengaruh budaya *Korean Wave* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari berbagai aspek yang saling berkaitan. *Korean Wave*, yang mencakup musik

K-Pop, drama Korea, dan film, telah menjadi fenomena global yang menarik perhatian banyak remaja, termasuk di Indonesia. Ketertarikan ini menciptakan peluang bagi pendidik untuk memanfaatkan elemen-elemen budaya populer dalam proses pembelajaran. Dengan mengintegrasikan budaya Korea ke dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terpapar budaya *Korean Wave* cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Budaya Korea sering kali menampilkan nilai-nilai positif seperti kerja keras, persahabatan, dan semangat pantang menyerah. Nilai-nilai ini dapat dihubungkan dengan ajaran dalam Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa tidak hanya belajar tentang agama, tetapi juga menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menciptakan sinergi antara minat siswa terhadap budaya Korea dan pembelajaran agama, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat ketika elemen budaya Korea diintegrasikan. Siswa yang tertarik dengan *K-Pop* atau drama Korea lebih cenderung terlibat dalam diskusi kelas dan kegiatan pembelajaran lainnya. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Agama Islam, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi. Dengan demikian, budaya *Korean Wave* tidak hanya berkontribusi pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terpapar budaya *Korean Wave* mengalami peningkatan nilai akademis yang signifikan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peningkatan ini dapat diukur melalui tes dan evaluasi yang menunjukkan bahwa siswa lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan. Dengan adanya peningkatan nilai, siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus belajar, menciptakan siklus positif dalam proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa budaya populer dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Penting bagi pendidik dan pihak sekolah untuk memahami dan memanfaatkan tren budaya yang diminati siswa. Dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan budaya Korea, seperti klub bahasa Korea atau pertunjukan tari *K-Pop*, sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat mereka, tetapi juga membantu mereka memahami

keberagaman budaya dan meningkatkan kesadaran multikultural. Secara keseluruhan, pengaruh budaya *Korean Wave* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa integrasi budaya populer dalam pendidikan dapat memberikan dampak yang positif dan signifikan.

Kesimpulan

Penelitian ini ditemukan bahwa budaya *Korean Wave* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas X SMK YKPP Bontang. Dengan Korelasi antara r sebesar 2,005 dengan t hitung 5,781 dengan terdapat selisih sebesar 3,776 artinya pengaruh budaya *Korean wave* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh budaya *Korean Wave* terhadap peningkatan hasil belajar adalah nyata dan signifikan. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam yang cukup signifikan dengan persentase kenaikan sebesar 16,25 % pada siswa kelas X SMK YKPP Bontang setelah terpapar budaya *Korean Wave*. Peningkatan ini terlihat dari nilai akademis yang lebih baik dan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam. Siswa menunjukkan minat yang lebih besar dalam proses pembelajaran dan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, minat yang meningkat ini diindikasikan oleh keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Daftar Pustaka

- Abdurrohman, Moh Asvin, dan Sungkono Sungkono. 2022. "Konsep Arti Islam Dalam Al-Qur'an." AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584) 2, no. 2: 51-64.
- Aditya, D. Y. 2016. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." SAP (Susunan Artikel Pendidikan) 1, no. 2.
- Andriyani, J. 2020. "Peran lingkungan keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja." At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam 3, no. 1: 86-98.
- Asna, Ni'am Khurotul, Nevinavila, and Abidatul Hasanah. "Landasan Pengembangan Kurikulum Dalam Komponen Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." Journal of Educational Research and Practice 1, no. 1 (November 14, 2023): 15-27. <https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.25>.
- Ayuningtyas, D. P. 2022. "Pentingnya Pendidikan Dialog dan Mediasi Antarbudaya Komunikasi di Tinjau dari Aspek Penggunaan dalam Ranah Pendidikan." Lintas Budaya di Era 5.0: 161.

- Faruq, M. Shoffa Saifillah Al, M. Asep Fathur Rozi, and Ahmad Sunoko. "Implementation of the Juran Trilogy in Improving the Quality of Islamic Higher Education." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (January 21, 2024): 169. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.420>.
- Fuadiy, M. Rizal. "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173-97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.
- Febrianti, A. R. 2022. *Nilai-Nilai Patriotisme Dalam Biografi Tan Malaka Karya Masykur Arif Rahman Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Sebagai Sumber Pembelajaran IPS*. Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo.
- Jailani, M. Syahrani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2: 1-9.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. "Budaya." Accessed March 17, 2024. <https://kbbi.web.id/budaya>.
- KBBI Daring. "Peningkatan." KBBI IV Daring. Accessed March 15, 2024. <https://kbbi.web.id/tingkat>.
- Munardji, Munardji, Nur Kholis, and Nuril Mufidah. "Community Multicultural Integration Pattern in Environment-Based Learning." *International Journal of Instruction* 13, no. 1 (n.d.): 101-24.
- Prasetyani, A. 2023. *Representasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Drama Korea Sky Castle (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)*. Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Rifa'i Abubakar. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Siregar, Budi Gautama, and H. Ali Hardana. 2022. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Salsabila, Nadya, Sitti Rahmasari, and Makherus Sholeh. "Dry Herbarium Based on Local Wisdom to Improve Student Learning Outcomes." *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 1 (March 2, 2024): 1-10. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.64>.
- Suriani, Nidia, and M. Syahrani Jailani. 2023. "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2: 24-36.